

Pemeriksaan Kesehatan Gratis Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Laikang

Fitri Adriani¹, Ningsi Angraeni², Arfiani³, Lilis Suryani⁴, Samila⁵

^{1,2,4}Universitas Almarisah Madani

³Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

⁵STIKES Amanah Makassar

Fitrial795@gmail.com

Abstrak

Pemeriksaan kesehatan secara rutin merupakan langkah penting dalam upaya deteksi dini dan pencegahan penyakit, khususnya Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes mellitus, kolesterol tinggi, dan asam urat. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala menjadi tantangan dalam pengendalian penyakit-penyakit tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Laikang, Kecamatan Biringkanaya, melalui penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis sebagai bentuk kontribusi dalam peningkatan kesadaran dan status kesehatan masyarakat. Metode kegiatan meliputi penyuluhan mengenai tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol serta pemeriksaan langsung terhadap 55 peserta yang terdiri dari ibu hamil dan lansia. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat dan meningkatnya pemahaman mereka terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Kegiatan ini juga berhasil mengidentifikasi beberapa kasus PTM yang belum terdiagnosis sebelumnya. Keterbatasan alat dan tenaga medis menjadi tantangan dalam pelaksanaan, namun secara keseluruhan program ini menunjukkan efektivitas sebagai sarana promotif dan preventif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pemeriksaan;kesehatan, Penyakit;Tidak;Menular (PTM), Penyuluhan.

Abstract

Regular health checks are an important step in early detection and prevention of diseases, especially Non-Communicable Diseases (NCDs) such as hypertension, diabetes mellitus, high cholesterol, and gout. Lack of public awareness of the importance of regular health checks is a challenge in controlling these diseases. This community service activity was carried out in Laikang Village, Biringkanaya District, through free health education and examinations as a form of contribution to increasing public awareness and health status. The activity methods included education on blood pressure, blood sugar, uric acid, and cholesterol as well as direct examinations of 55 participants consisting of pregnant women and the elderly. The results of the activity showed high community enthusiasm and increased understanding of the importance of routine health checks. This activity also succeeded in identifying several cases of NCDs that had not been previously diagnosed. Limited equipment and medical personnel were challenges in implementation, but overall this program showed effectiveness as a means of promotion and prevention in improving public health. In the future, it is hoped that similar activities can be carried out periodically and sustainably.

Keywords: Health; Examination, Non-Communicable; Diseases (NCDs), Counseling.

PENDAHULUAN

Pemeriksaan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mendeteksi adanya kelainan pada tubuh. Mengecek kesehatan sebaiknya dilakukan secara rutin dengan tujuan guna melakukan pencegahan serta pengobatan sedini mungkin atau mengobatinya dengan lebih efektif. Serta Pemeriksaan kesehatan dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya penyakit. (Sriwidyastuti, Ermawati, Susilawati, 2024)

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk mencegah penyakit masih kurang. Masyarakat cenderung tidak akan mengunjungi fasilitas kesehatan dalam keadaan sehat. Tak jarang masyarakat lebih memilih menggunakan obat tradisional dibandingkan memeriksakan diri ke dokter. Sehingga deteksi dini penyakit tidak menular berbasis pelayanan kesehatan menjadi kurang efektif. Penanggulangan faktor resiko penyakit dan pencegahan berbasis masyarakat menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menekan resiko atau angka kematian akibat penyakit tidak menular. (Sukmana et al., 2020)

Penyakit Tidak Menular (PTM), sebagian besar merupakan penyakit degeneratif yang berkait dengan proses

penuaan. Beberapa dari penyakit tidak menular tersebut antara lain, diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung dan stroke. Penyakit-penyakit tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah misalnya jenis kelamin, umur, dan faktor genetik. Faktor risiko yang dapat diubah misalnya kebiasaan merokok, pekerjaan, aktivitas fisik, konsumsi alkohol, Indeks Masa Tubuh, lingkar pinggang (Teodhora, Lili Musnelina, Refdanita, 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, penyakit tidak menular (PTM) akan bertanggung jawab atas 60% dari semua morbiditas dan 73% dari semua kematian global pada tahun 2020. Penelitian terbaru telah membawa perhatian pada meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif. Pada sejumlah negara berkembang memberikan angka kejadian yang lebih besar dan penyakit degeneratif semakin marak akibat peningkatan pendapatan per kapita dan perubahan gaya hidup, terutama di kota-kota besar. (Teodhora, Lili Musnelina, Refdanita, 2023)

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sebagian besar

penduduknya masih berstatus ekonomi menengah kebawah, dan sekarang tengah menghadapi beban ganda penyakit, yaitu penyakit menular dan Penyakit Tidak Menular. Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi antara lain oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, teknologi, ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan beban akibat PTM sejalan dengan meningkatnya faktor risiko yang meliputi meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan merokok serta alkohol (Nindy Elliana Benly et al., 2022).

Meskipun ada sejumlah tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi dan mencegah pembentukan penyakit degeneratif ini, Strategi pencegahan lebih diprioritaskan daripada tindakan pengendalian penyakit, yang tentunya membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan uang. Kualitas hidup bagi mereka yang memiliki kondisi degeneratif ini dapat terpengaruh, yang dimungkinkan untuk mencegah kondisi degeneratif ini sebelum atau sesudah diagnosis. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang faktor risiko, menghindari faktor risiko, dan

melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, pencegahan dapat dilakukan.

Upaya kuratif lebih mengarah ke pengobatan sedangkan upaya rehabilitatif lebih mengarah kepada hal-hal yang bersifat pemulihan. Upaya promotif dan preventif adalah upaya utama untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan di masyarakat. (Amaliah et al., 2022; Jusni et al., 2022)

Sehingga peranan tenaga kesehatan dan tenaga pendidik kesehatan sangat dibutuhkan dalam peningkatan kesadaran masyarakat, baik melalui penyuluhan, sosialisasi maupun pemeriksaan kesehatan. Dosen merasa terpenggil untuk turut membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah berupa pemeriksaan kesehatan secara gratis yang disisipkan dengan edukasi kesehatan. Disamping menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan tes kesehatan secara rutin guna mendeteksi penyakit tidak menular sedini mungkin.

Program pengabdian masyarakat ini dikemas dan dilaksanakan untuk

memperoleh gambaran status kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok rentan seperti lansia dan ibu hamil. Fokus utama kegiatan ini adalah pemeriksaan tekanan darah, glukosa dan kadar kolesterol, yang menjadi indikator penting dalam mendeteksi risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi dan dislipidemia.

Melalui pemeriksaan tekanan darah pada lansia, diharapkan dapat diketahui secara dini kondisi kesehatan mereka sehingga dapat diberikan tindak lanjut yang sesuai, baik dalam bentuk rujukan maupun edukasi kesehatan. Selain itu, pemeriksaan kadar kolesterol juga menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan komplikasi penyakit jantung dan pembuluh darah yang banyak dialami kelompok usia lanjut.

Kegiatan ini juga menyoal ibu hamil, yang memerlukan pemantauan kesehatan secara berkala untuk menjamin keselamatan ibu dan janin. Pemeriksaan tekanan darah dan kolesterol serta glukosa darah pada ibu hamil penting dilakukan untuk mendeteksi secara dini potensi komplikasi seperti preeklamsia dan gangguan metabolik.

Dengan dilaksanakannya program ini, diharapkan akan terpetakan kebutuhan

pelayanan kesehatan lanjutan di masyarakat serta mendukung peningkatan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat secara umum.

METODE

Metode program kegiatan ini menggunakan dua metode yaitu pemeriksaan kesehatan gratis (Pemeriksaan Tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol) dan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini diberikan pada warga masyarakat Sudiang Kelurahan Laikang. Kecamatan Biringkanaya, untuk penyuluhan kesehatan terdiri dari penyuluhan mengenai tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol yang berisikan informasi batasan normal, etiologi, gejala dan komplikasi serta pencegahan sehingga terwujudnya masyarakat yang sehat dan produktif. adapun alat dan bahan yang digunakan untuk kelancaran kegiatan pemeriksaan kesehatan secara gratis terdiri dari pengecekan tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol. Sasaran dalam kegiatan adalah ibu hamil 25 orang dan lansia 30 orang, total sasaran sebanyak 55 orang.

Adapun tahapan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Awo Kecamatan Cina Kabupaten Bone sebagai berikut:

1. Perijinan

Menindak lanjuti hasil data awal untuk pelaksanaan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis;

2. Koordinasi dengan Kepala lingkungan

Koordinasi dilakukan dengan Kepala Sudiang Kelurahan Laikang. Kecamatan Biringkanaya untuk persetujuan pengadaan kegiatan Peningkatan Kesehatan dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis;

3. Daftar Hadir

Mengisi daftar hadir yang berisikan nama, hasil pemeriksaan kesehatan yang meliputi tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol;

4. Penyuluhan kesehatan dan sesi tanya jawab.

Setelah proses pengisian daftar hadir dilanjutkan dengan proses penyuluhan yaitu dengan cara memberikan informasi tentang batasan normal tekanan darah gula darah, asam urat dan kolesterol, etiologi, gejala dan komplikasi serta pencegahannya. Selesai penyampaian materi selanjutnya diikuti dengan sesi

tanya jawab, untuk menjawab pertanyaan seputar kesehatan

5. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol

6. Pencatatan hasil cek kesehatan

Setelah melakukan pemeriksaan kami melakukan edukasi kepada peserta secara individu dengan pencegahan dan perawatan pada kasus hipertensi, DM , asam urat dan kolesterol yang memiliki angka diatas normal. Pencatatan hasil pengukuran di kartu kendali dan perekapan hasil pemeriksaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema: “Pemeriksaan Kesehatan Gratis Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Laikang” telah dilaksanakan di Kelurahan Laikang. Kecamatan Biringkanaya pada hari Minggu tanggal 09 Maret 2025. Kegiatan ini dirangkaikan dengan penyuluhan kesehatan. Pelaksanaan pengabdian ini berjalan lancar. Kegiatan dimulai dengan memberikan penyuluhan singkat kepada peserta pengabdian tentang batasan normal tekanan darah gula darah, asam urat dan

kolesterol, etiologi, gejala dan komplikasi serta pencegahannya.



Dokumentasi Pendaftaran Peserta



Dokumentasi Penyuluhan dan pemeriksaan

Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu terhadap kesadaran untuk menjaga kondisi kesehatannya. (Kusuma & Kurniawati, 2023), sedangkan Pemeriksaan kesehatan merupakan langkah penting dalam mengidentifikasi risiko

penyakit degeneratif dan upaya pencegahan yang berkelanjutan, termasuk rehabilitasi, untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. (Setiana & Ferawati, 2023). Pemeriksaan kesehatan sangat penting dilakukan terutama pada masyarakat lansia karena tubuh mereka rentan terkena penyakit. Dengan bertambahnya umur, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia. (Pramaswari & Fatah, 2023)



Dokumentasi Penyuluhan dan pemeriksaan

Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini cukup baik, dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pada dasarnya, masyarakat memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi terhadap PTM, hanya saja media untuk menyalurkan keingintahuan tersebut masih kurang. Peserta menyampaikan secara langsung bahwa kegiatan pengabdian ini memang sangat diperlukan dan bila perlu

dapat dilakukan secara berkala. Mengingat bahwa PTM dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan jumlah kasus.

Berdasarkan hasil kegiatan ini menunjukkan Ada 25 orang ibu hamil dan terdapat 12 orang yang glukosa darahnya tinggi, sedangkan pada ibu lansai terdapat 30 orang, 16 lansia yang hipertensi.

Sejak pelaksanaan program ini, telah tercatat peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan. Warga menjadi lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan rutin dan mulai mengubah pola hidup mereka ke arah yang lebih sehat. Selain itu, kegiatan ini juga membantu dalam mendeteksi dini kasus-kasus penyakit kronis yang selama ini tidak terdiagnosis, sehingga bisa ditangani lebih cepat dan efektif.

Meskipun manfaatnya besar, program ini masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan tenaga medis dan alat kesehatan, serta perlunya sosialisasi yang lebih luas agar semua lapisan masyarakat dapat terlibat. Ke depan, diharapkan kegiatan ini dapat diperluas jangkauannya dan menjadi program berkelanjutan dengan dukungan dari pemerintah daerah, swasta, serta organisasi kemasyarakatan.

Sesuai penelitian Afridah Salhah dkk, 2011 menemukan ada tiga faktor yang menjadi penghambat dari program pemeriksaan kesehatan yaitu kurangnya sosialisasi, perilaku karyawan dan tidak adanya sanksi. Bagaimanapun baiknya program

namun apabila sosialisasi dalam hal ini penyampaian informasi seperti jadwal, maupun tujuan maka pemeriksaan kesehatan tidak dapat berjalan dengan lancar.(Erika, 2022)

KESIMPULAN

Pemeriksaan kesehatan gratis di Kelurahan Laikang merupakan langkah nyata dalam mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana deteksi dini penyakit, tetapi juga sebagai pintu masuk untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat di tengah masyarakat. Dengan dukungan dan partisipasi aktif seluruh pihak, upaya ini akan menjadi fondasi kuat menuju masyarakat Laikang yang lebih sehat dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, L., Ansori, M., & Nuradhiani, A. (2022). Pemeriksaan Kesehatan dan Konsultasi Gizi Gratis Kepada Masyarakat Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 145–148. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.65>
- Erika, R. F. F. (2022). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Pemeriksaan Kesehatan Melalui Metode Penyuluhan Ceramah Di Desa Rambung Sialang Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 170–178.
- Jusni, Arfiani, Musvira, A., & Ilham, R. (2022). Edukasi Dan Deteksi Dini Penyakit Hipertensi Pada. *Journal of Community Services*, 4(1), 8–14.
- Kusuma, N. I., & Kurniawati, T. (2023). Skrining Kesehatan Lansia dan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan Lanjut pada Kelompok Ibu Aisyiyah. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 86–90. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v2i2.163>

Nindy Elliana Benly, Rosminah Mansyarif, Wa Ode Siti Asma, Sartina, S., Wa Ode Sitti Fidia Husuni, Andi Sri Hastuti, Nuraisyah Bahar, Ayu Anggraini, & Sutriawati, S. (2022). Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Batalaiworu. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3495–3502.

<https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.3449>

Pramaswari, A. M., & Fatah, M. Z. (2023). Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Masyarakat Lansia Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3447. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15945>

Setiana, M., & Ferawati, B. I. (2023). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Melalui Kegiatan Cek Kesehatan Gratis. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1120–1131.

<https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.6148>

Sriwidyastuti, Ermawati, Susilawati, S. (2024). Peningkatan Kesehatan Dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 105–109.

Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.19-26>

Teodhora, Lili Musnelina, Refdanita, R. A. Y. (2023). Health Improvement of Citizens Through Free Health Examination and Education About Drugs and Degenerative Diseases By Lecturers and Pharmacist At Byel Farma Pharmacy. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 180–186.